Perkembangan Umkm Dalam Pembangunan Pertanian Industri Kota Makassar

Nurhaedah

Universitas Hasanuddin, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM dalam pembangunan pertanian industri Kota Makassar. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggambarkan data perkembangan UMKM dan hasil sektor yang ada di kota Makassar. Hasil penelitian perkembangan UMKM dalam pembangunan pertanian industri kota Makassar dari data yang ada meningkat dari tahun ke tahun sehingga usaha mikro kecil menengah yang ada di kota Makassar semakin diminati masyarakat kota Makassar.

Kata Kunci : UMKM , Pembangunan Pertanian Industri

Copyright (c) 2022 Nurhaedah

✉ Corresponding author :

Email Address : nurhaedah615@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budi daya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*). Selain itu cakupan lainnya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan seperti pembuatan keju dan tempe atau sekedar ekstraksi semata dalam hal lainnya. Dengan adanya pertanian industri untuk mengolah bahan baku yang dapat dijadikan suatu produk akan menghasiikan UMKM yang sangat berpotensi dalam peningkatan pendapatan masyarakat kota Makassar.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peran strategis dalam struktur perkembangan pembangunan perekonomian nasional (wikipedia , 2010). Indonesia dikenal dengan negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Mayoritas masyarakat yang di Indonesia khususnya Kota Makassar masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi dalam pertanian merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi dalam pertanian (sukirno, sadono, 2007)

Perkembangan pertanian industri dalam pembangunan memberikan inovasi dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan UMKM untuk peningkatan pendapatan kota Makassar. Dalam hal ini seiring sejalan lambat laun dapat membawa keberuntungan

dan surplus pangan yang menyakinkan. Keadaan surplus demikian dapat membebaskan orang yang terampil dengan keahlian lain dari tugas memproduksi dan menghasilkan UMKM yang lebih banyak dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

TINJAUAN TEORITIS

Perkembangan

Perkembangan adalah perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu mulai lahir sampai mati. Pengertian lainnya yaitu : Perubahan - perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis.

1. Sistematis adalah perubahan dalam perkembangan itu bersifat saling ketergantungan atau saling mempengaruhi antara bagian - bagian organisme (fisik & psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis.
2. Progresif : perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, dan mendalam baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif (psikis)
3. Berkesinambungan : perubahan pada bagian atau fungsi organisme berlangsung secara beraturan.

Menurut Monks (2001) dalam buku tulisan Desmita (2010) perkembangan menunjuk pada proses

Ciri - ciri perkembangan secara umum yaitu :

1. Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ - organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat, dan berkreasi)
2. Terjadinya perubahan dalam proporsi; aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas)
3. Lenyapnya tanda - tanda yang lam; tanda - tanda fisik (lenyapnya kelenjar thymus (kelenjar anak - anak) seiring bertambahnya usia) aspek psikis (lenyapnya gerak - gerak kanak - kanak dan perilaku impulsif).
4. Diperolehnya tanda - tanda yang baru; tanda - tanda fisik (pergantian gigi dan karakter seks pada usia remaja) tanda - tanda psikis (berkembangnya rasa ingin tahu tentang pengetahuan, moral, interaksi dengan lawan jenis)

Prinsip-Prinsip perkembangan

1. Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti (never ending process) artinya manusia secara terus menerus berkembang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar.
2. Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi artinya setiap aspek perkembangan individu baik fisik, emosi, intelegensi maupun sosial saling mempengaruhi jika salah satu aspek tersebut tidak ada.
3. Perkembangan itu mengikuti pola atau arah tertentu artinya perkembangan terjadi secara teratur sehingga hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya.

Pertanian

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita.

Pengertian pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan padahal kalau kita tinjau lebih jauh kegiatan pertanian dapat menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori, 2014). Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di Negara-Negara Berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa faktor (Totok Mardikanto, 2007:3).

Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara. Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan kedepan dan keterkaitan kebelakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan. Kelima, sektor ini merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pekerjaan dan pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang hidup di pedesaan

Peran nyata sektor pertanian sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa krisis dan selama pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan didukung secara konsisten dengan mengembangkan ekonomi yang bersifat *resource based*. Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati terutama dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan (Restiningrum, 2011)

Pembangunan

Pembangunan merupakan perubahan positif, yang dimulai dari proses pelaksanaan pembangunan itu sendiri sampai pada menikmati hasil-hasilnya. Kegiatan ini berupa pengelolaan sumberdaya yang dimiliki secara optimal, sehingga pelaksanaan produksi bias lebih efektif dan efisien. Hasil pembangunan dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan penduduk serta pendapatan nasional.

Tujuan utama pembangunan adalah guna mencapai kualitas hidup yang serba lebih baik, sesuai dengan tercapainya apa yang menjadi tujuan dan sasaran pembangunan. Melihat kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, pada masa sekarang ini orientasi pembangunan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat saja, tetapi juga untuk memperbaiki kehidupan masyarakat bidang sosial, seperti sikap, perilaku, kelembagaan maupun teknologi. Apapun komponennya dari kehidupan yang lebih baik tersebut, pembangunan untuk masyarakat harus mempunyai tiga sasaran yaitu:

- a. Meningkatkan persediaan dan memperluas jangkauan distribusi barang-barang kebutuhan pokok seperti pangan, papan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Meningkatkan taraf hidup yaitu selain meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, pendidikan yang lebih baik, dan perhatian yang lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan, yang jika dilihat secara keseluruhan bukan hanya memperbaiki kesejahteraan material tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri baik sebagai individu maupun bangsa.
- c. Memperluas pilihan ekonomi dan social yang tersedia bagi setiap orang dan setiap bangsa dengan cara membebaskan mereka dari perbudakan dan ketergantungan bukan hanya dalam lingkup antar orang dan negara lain tetapi juga terhadap kebodohan dan kesengsaraan manusia (Amalia, 2011)

Konsepsi Pembangunan (*development*) yang sering dirumuskan melalui kebijakan ekonomi dalam banyak hal membuktikan keberhasilan. Pembangunan juga telah menjadi semboyan dan daya tarik dalam lingkungan olahraga di seluruh dunia. Hartmann, D., & Kwauk, C. (2011:284-305) Hal ini antara lain dapat dilukiskan di negara-negara Singapura, Hongkong, Australia, dan negara-negara maju lain. Kebijakan ekonomi di negara-negara tersebut umumnya dirumuskan secara konsepsional dengan melibatkan pertimbangan dari aspek sosial lingkungan serta didukung mekanisme politik yang bertanggung jawab sehingga setiap kebijakan ekonomi dapat diuraikan kembali secara transparan, adil dan memenuhi kaidah-kaidah perencanaan Dalam aspek sosial, bukan saja aspirasi masyarakat ikut dipertimbangkan dalam hal pembangunan tetapi juga keberadaan lembaga-lembaga social (*socialcapital*) juga ikut dipelihara bahkan fungsinya ditingkatkan. Sementara dalam aspek lingkungan, aspek fungsi kelestarian *natural capital* juga sangat diperhatikan demi kepentingan umat manusia. Dari semua itu, yang terpenting pengambilan keputusan juga berjalan sangat bersih dari beragam perilaku lobi yang bernuansa kekurangan (*moral hazard*) yang dipenuhi kepentingan tertentu (*vested interest*) dari keuntungan semata (*rentseeking*).

Pembangunan yang ideal dan berkelanjutan jika didasarkan pada basis kekuatan dan kemampuan rakyat. Tanpa basis kekuatan dan kemampuan rakyat, mustahil hasil pembangunan berefek jangka panjang. Menurut Noor Isran (2013:26) "kurangnya dukungan kekuatan dan kemampuan rakyat dalam proses pembangunan, maka pembangunan akan terjebak dalam kegagalan (*failed trap*)". Dalam konteks ini perlu diformulasikan apa sesungguhnya makna pembangunan. Jika mencoba memformulasikan, pembangunan dapat diartikan suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga Negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasi yang manusiawi, bermartabat, dan mandiri.

Pengertian pembangunan sering juga dapat diartikan sebagai proses transformasi ((Noor, 2013). Transformasi yang dimaksud melalui tiga tema pembangunan. Tema pertama adalah koordinasi, yang berimplikasi pada perlunya suatu kegiatan perencanaan seperti yang telah dibahas sebelumnya. Tema kedua adalah terciptanya alternatif yang lebih banyak secara sah, hal ini dapat diartikan bahwa pembangunan hendaknya berorientasi kepada keberagaman dalam seluruh aspek kehidupan. Adapun mekanismenya menuntut kepada terciptanya kelembagaan dan hukum yang terpercaya yang mampu berperan secara efisien, transparan, dan adil. Tema ketiga mencapai aspirasi yang paling manusiawi, yang berarti pembangunan harus berorientasi kepada pemecahan masalah dan pembinaan nilai-nilai moral dan etika umat.

Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, Negara satu dengan Negara lain namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan, proses tersebut bukan saja dalam domain fisik tapi juga proses domain mental spiritual. Artinya, pembangunan menyuguhkan perubahan yang memberikan utilitas baik fisik maupun mental bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian pembangunan jangan sampai mengorbankan mayoritas rakyat. Siagian (Noor, 2013) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai "Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa "(*nationbuilding*)". Sedangkan Ginanjar Kartasasmita (Noor, 2013) memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai "suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana".

UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.¹Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.² Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.(T H Tambunan, 2009)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif yang berisikan gambaran deskriptif tentang perkembangan UMKM dalam pembangunan pertanian industri kota Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian perkembangan UMKM dalam pembangunan pertanian industri Kota Makassar dimana UMKM salah satu sumber dalam penghasilan masyarakat yang mana dapat kita tanaman pangan dalam sektor pertanian.

Tabel 1
Sektor Pertanian

TARGET PENINGKATAN PRODUKSI 7 KOMODITAS UTAMA TANAMAN PANGAN TAHUN 2020-2024														
No.	Komoditas	2019			2020				2021	2022	2023	2024	RATA2	
		Luas Panen (jt ha)	Provitas (Kw/Ha)	Produksi (jt Ton)	L. Panen (jt Ha)	Provitas (Kw/Ha)	Produksi (jt Ton)	%	Produksi (jt Ton)	Produksi (jt Ton)	Produksi (jt Ton)	Produksi (jt Ton)	Naik	Produksi (Ton)
1	Padi	10,25	51,49	52,75	11,28	52,45	59,15	0,12	62,50	67,00	71,50	74,00	7,0%	
2	Jagung	4,09	55,23	22,59	4,33	55,78	24,17	0,07	26,00	28,00	29,50	31,70	7,0%	
3	Kedelai	0,25	14,30	0,36	0,29	14,45	0,42	0,17	0,44	0,48	0,50	0,52	7,8%	
4	Kacang Tanah	0,31	13,01	0,41	0,33	13,14	0,44	0,07	0,47	0,50	0,55	0,58	7,3%	
5	Kacang Hijau	0,15	8,74	0,13	0,16	8,82	0,14	0,07	0,16	0,17	0,18	0,19	7,5%	
6	Ubi Kayu	0,55	239,83	13,17	0,58	242,23	14,09	0,07	15,10	16,15	17,50	18,50	7,0%	
7	Ubi Jalar	0,06	221,69	1,34	0,06	223,90	1,43	0,07	1,53	1,64	1,75	1,88	7,0%	
Jumlah		15,66	57,95	90,75	17,04	58,60	99,84	0,09	106,20	113,94	121,48	127,37	7,2%	

Sumber ; data Dinas Pertanian , 2022

Dalam hasil sektor pertanian yang terdapat padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar yang peningkatan produksi meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat dijadikan usaha mikro kecil menengah yang dilakukan masyarakat kota Makassar.

Tabel 2

Perkembangan UMKM dan Usaha Besar		
	2018	2019
Usaha Besar	41,95%	40,92%
Usaha Menengah	13,46	13,59%
Usaha Kecil	9,94%	9,68%

Usaha Mikro	34,64%	38,81%
--------------------	--------	--------

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan perkembangan UMKM dalam pembangunan pertanian industri Kota Makassar sangat meningkat dari tahun ke tahun sehingga pertanian industri sangat berguna untuk umkm dan peningkatan pendapatan masyarakat berdasarkan data.

Referensi :

- Amalia. (2011). Struktur Pertumbuhan Ekonomi dan sektor. FKIP.
Noor, I. (2013). Strategi pembangunan yang mensejagterakan dan keadilan. PT Grafindo.
Restiningrum. (2011). Peranan Sektor Pertanian dalam perekonomian wilayah kabupaten Biora. Pertanian Surakarta.
Sukirno, Sadono . (2007). Pengantar Ekonomi Pembangunan. PT Rineka Cipta.
T H Tambunan. (2009). UMKM di Indonesia. PT Ghalia Indonesia.